

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Responden Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus

KSPPS Al-Hikmah berdiri pada bulan April tahun 1997, pada saat awal berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) BMT Al- Hikmah yang belum berbadan hukum. Didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di Bangsri dengan 23 anggota pendiri. Hasil kesepakatan masing-masing anggota membayar simpanan pokok Rp 500.000 (lima ratus ribu) pada saat itu terkumpul dana sebesar Rp 11.500.000 (sebelas juta lima ratus ribu rupiah).

Pada bulan Agustus 1998 mendapat ijin usaha dari Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jepara sebagai Koperasi Serba Usaha (KSU). Pada awal operasional sewa kantor semi permanen berdinding kayu, baru kemudian tahun 2002 membeli kantor permanen berlantai dua. Jumlah karyawan pada saat awal tiga orang pada tahun 2012 karyawan berjumlah 49 dan sampai sekarang terus berkembang sehingga jumlah karyawan menjadi 98 orang. Pada tahun 2012 Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Al-Hikmah Semesta merubah anggaran dasar menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS), pada Tahun 2015 KSPPS Al-hikmah Semesta sangat berkembang pesat sehingga membuka cabang di Kudus. Cabang Kudus sendiri terdapat tiga kantor cabang yang berbeda, antara lain:¹¹²

- 1) Kantor cabang Undaan terletak di Komplek pasar Ngemplak Undaan
- 2) Kantor cabang Dawe terletak di Cendono RT.07 RW.02 Kudus
- 3) Kantor cabang Kalirejo Undaan terletak di Jl. Kudus-Purwodadi KM. 15 Undaan

b. Visi dan Misi KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus

¹¹² Dwi Sulistyanto, Muchammad Fauzi, wawancara, 5 Maret 2019.

Visi dan Misi KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus adalah:

1) Visi

“Menjadi lembaga keuangan yang Islami, profesional, terbaik dan mensejahterakan”.

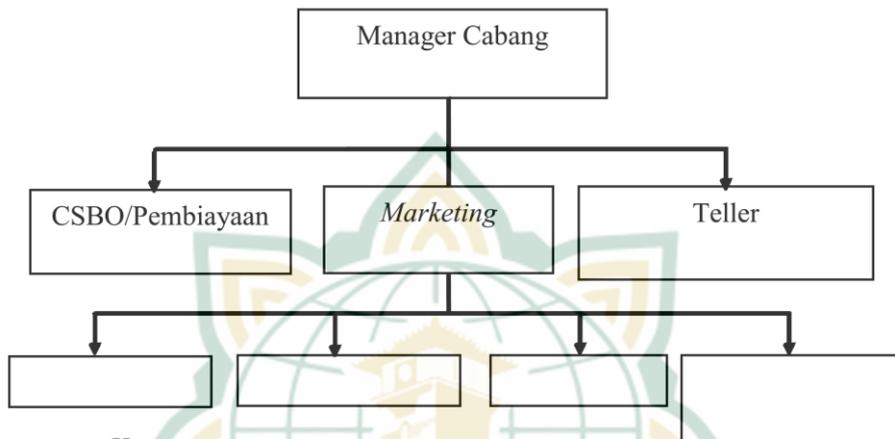
2) Misi

- i. Menjadikan jajaran pengurus dan pengelola KSPPS BMT Al- Hikmah menjadi mukmin yang baik dan berkomitmen terhadap Islam
 - ii. Melakukan profesi pemberdayaan anggota
 - iii. Membangun budaya lembaga yang Islami
 - iv. Menerapkan konsep syariah secara benar dalam bermuamalah
 - v. Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota
 - vi. Mengembangkan manajemen lembaga dan SDM pengelola
 - vii. Memperkokoh jaringan kerja
- c. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap usaha diadakan pembagian kerja yang tersusun dalam struktur organisasi. Hal ini dimaksudkan agar masing-masing individu dapat lebih jelas dalam menjalankan tugasnya dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi KSPPS Al-hikmah Semesta cabang Kudus adalah sebagai berikut:¹¹³

¹¹³ Dwi Sulistyanto, Muchammad Fauzi, wawancara, 5 Maret 2019.

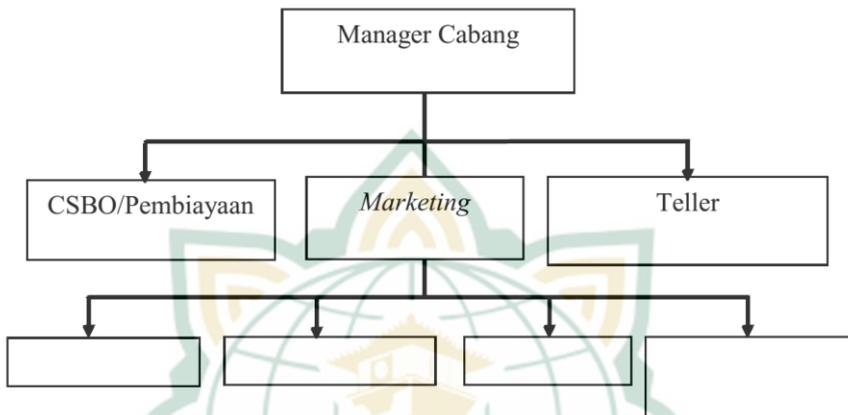
Gambar 4.1
Struktur Organisasi Al-hikmah Semesta Cabang Kudus Kantor
Cabang Undaan Ngeplak



Keterangan:

Manager Cabang : Dwi Sulistyanto, S.E
 CSBO/Pembiayaan : Catur Adi Irawan, S.I
 Teller : Aprilia, S.Pd
 Marketing : Bahrozi Roza, S.Pd.I
 Khoirul Anam, S.E

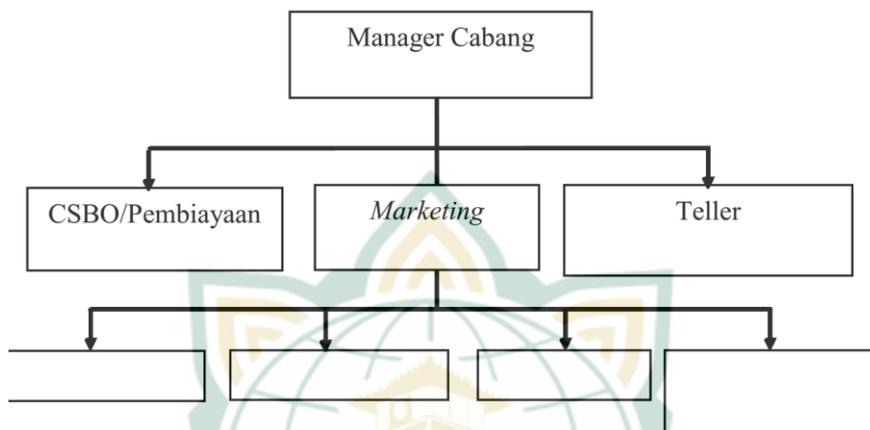
Gambar 4.2
Struktur Organisasi Al-hikmah Semesta Cabang Kudus Kantor
Cabang Kalirejo Undaan



Keterangan:

- Manager Cabang : Eka Ferry Irawan, S.Pd.I
- CSBO/Pembiayaan : Eka Ferry Irawan, S.Pd.I
- Teller : Ulfa Fitriyana
- Marketing : Mochammad Agus Purnomo, S.E, Sy

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Al-hikmah Semesta Cabang Kudus Kantor
Cabang Dawe



Keterangan:

Manager Cabang : Disnora Amour Januar, A.Md
 CSBO/Pembiayaan : Disnora Amour Januar, A.Md
 Teller : Fitria Aprilia Ningsih, S.T
 Marketing : Khoirul Abidin, S.Pd
 Agus Harianto

- d. Ruang Lingkup Produk/Jasa KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus

Adapun produk KSPPS Al – Hikmah Semesta meliputi produk simpanan dan pembiayaan adalah sebagai berikut:¹¹⁴

1) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain:

a) Sirela (Simpanan Sukarela)

Sirela merupakan simpanan anggota KSPPS dan atas seizin penitip dana yang disimpan pada rekening sirela dapat dimanfaatkan oleh KSPPS Al-

¹¹⁴ Dwi Sulistyanto, pesan e-mail kepada Muchamad Fauzi, 8 Maret 2019.

Hikmah Semesta. Penarikan maupun penyetoran dari produk ini dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat pada hari kerja. setoran pertama sekurang-kurangnya Rp. 10.000,- sebagai syarat keanggotaan dan dapat diambil pada saat penutupan rekening sedangkan untuk setoran awal tabungan minimal adalah Rp. 20.000,-. Untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-.

b) Simpenmas (Simpanan Pendidikan Masa Depan)

Simpanan yang diperuntukkan bagi para siswa yang dilakukan secara kolektif dan dapat diambil pada waktu kenaikan kelas.

c) Simpanan Pensiun

Simpanan yang dapat digunakan setelah minimal 5 tahun melakukan transaksi penyetoran yang mempunyai tujuan sebagai tunjangan hari tua.

d) Simpanan Beasiswa

Adalah simpanan yang bertujuan sebagai subsidi biaya pendidikan yang dapat dinikmati mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Jadi, semakin dewasa usia anak maka semakin bertambah pula setoran awal yang harus dilakukan.

e) Sisuka (Simpanan Berjangka)

Sisuka adalah simpanan anggota yang dirancang sebagai sarana investasi jangka panjang yang aman. Produk ini didasarkan atas akad Mudharabah berjangka, dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati. Nisbah Bagi Hasil:

sisuka 3 bulan = 0.7% - 0.9% (45% : 55%)

sisuka 6 bulan = 0.9% - 1.1% (60% : 40%)

sisuka 12 bulan = 1.1% - 1.4% (75% : 25%)

f) Wadi'ah atau Simpanan BERLIAN

Wadi'ah disebut juga simpanan berhadiah. Dalam program wadi'ah hadiah dapat langsung

diperoleh setelah melakukan penyetoran, mitra dapat memilih sendiri hadiah yang diinginkan dan tentunya harus disesuaikan dengan jumlah setoran yang dilakukan.

g) SISUKUR (Simpanan Qurban)

Sisukur adalah Simpanan anggota yang bertujuan untuk membantu dalam mempersiapkan dana ibadah Qurban dengan menabung secara rutin setiap bulan dan jangka waktu sesuai pilihan anggota.

h) SI UMMA (Simpanan Umroh)

SI UMMA adalah Tabungan rencana yang di sediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci anggota dalam menunaikan Ibadah Umroh.

i) Simpanan Haji

Simpanan Haji adalah Tabungan rencana yang di sediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci anggota dalam menunaikan Ibadah Haji.

j) SITERA (Simpanan Terencana)

SITERA adalah Simpanan yang bertujuan untuk membantu para mitra dalam merencanakan program. Contohnya : program haji, perumahan, dan lain lain.

k) SIMASJID (Simpanan Masjid)

SIMASJID adalah Simpanan yang diperuntukkan untuk menampung dana sumbangan jama'ah masjid maupun mushola yang di kelola berdasarkan prinsip mudharabah. Rekening dibuka oleh Pengurus yayaan masjid (Ketua dan Bendahara).

l) SIPENDIK (Simpanan Pendidikan)

SIPENDIK adalah Simpanan yang diperuntukkan untuk anggota yang merencanakan program pendidikan.

m) Wakaf Tunai

Wakaf uang (Cash Waqf atau Waqf al-Nuqud) adalah waqaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga, atau badan hukum dalam

bentuk uang. Dengan kata lain, wakaf uang merupakan perbuatan hukum Wakif untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya yang berupa uang untuk di manfa'atkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu, sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum untuk menjadi muwakif.

n) Persyaratan pembukaan rekening simpanan adalah dengan mendaftarkan diri menjadi anggota KSPPS Al-Hikmah Semesta dengan :

- i. Datang langsung ke kantor KSPPS Al-Hikmah Semesta terdekat.
- ii. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP/SIM/bukti identitas keanggotaan organisasi)
- iii. Melakukan setoran minimal sesuai dengan ketentuan produk simpanan yang dipilih.
- iv. Teller menerima slip pembayaran angsuran dari anggota untuk kemudian menghitung jumlah angsuran dengan mencocokkan nomor rekening dan tanggal dilakukan validasi
- v. Teller menyiapkan slip angsuran pembiayaan
- vi. Teller melakukan input data
- vii. Anggota menandatangani slip angsuran
- viii. Teller menyerahkan slip bukti angsuran kepada CSBO
- ix. CSBO memasukkan jumlah angsuran yang telah divalidasi oleh teller kedalam jurnal
- x. CSBO akan menyimpan jurnal dalam bentuk file atau soft cop

2) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, antara lain:¹¹⁵

¹¹⁵ Kspps Al-hikmah Semesta “ Produk-Produk Pembiayaan Kspps Al-hikmah Semesta” *Brosur*, Maret, 9, 2019.

a) Mudharabah (bagi hasil)

Penyimpan modal kerja sepenuhnya oleh KSPPS sedangkan nasabah menyediakan usaha dan manajemen. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan berdasarkan berdasarkan ketentuan hasil.

b) Murabahah (jual beli)

Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan bagi KSPPS. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga beli yang disepakati bersama.

c) Ijarah

Pembiayaan dengan prinsip pemanfaatan atas barang atau jasa baik diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atau tidak. Keuntungan diambil dari jasa/*ujrah* berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d) Rahn/Gadai Emas

KSPPS Al-Hikmah sebagai penggadai yang menyediakan dana untuk menggadai barang gadaian. KSPPS menanggung keamanan dan keutuhan atas barang yang digadai, keuntungan ditentukan atas pemeliharaan dan penyimpanan barang tersebut dengan persetujuan pihak yang menggadaikan (nasabah).

e) Pelayanan pembayaran rekening listrik, transfer uang dan pembayaran .

2. Gambaran Umum Responden

Gambaran Umum Responden digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian. Dengan mendeskripsikan gambaran umum responden akan diketahui sejauh mana kesesuaian/kelayakan responden menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, karakteristik responden terbagi atas: nama, jenis kelamin,

pekerjaan, pendidikan, lama menjadi anggota di KSPPS Al-hikmah cabang Kudus dan jarak rumah sampai dengan KSPPS. Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menggambarkan banyaknya responden (jumlah dan presentase) menurut karakteristiknya masing-masing. Berikut ini adalah penyajian hasil mengenai karakteristik responden:

a. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis responden dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

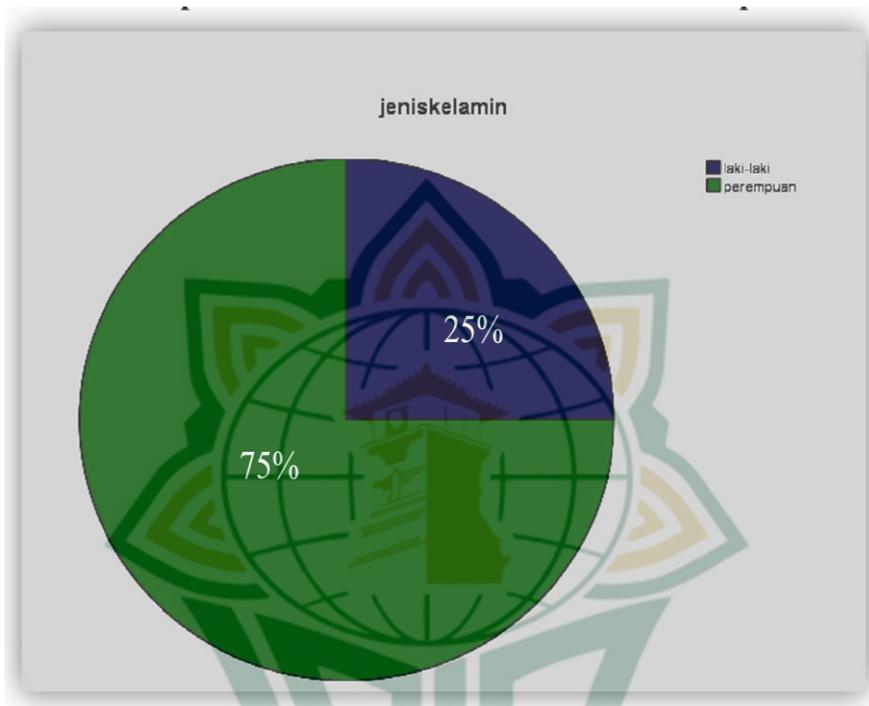
Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	23	25.0	25.0	25.0
perempuan	69	75.0	75.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin dari anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, menunjukkan bahwa anggota berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (25%), dan anggota berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 orang (75%). Sehingga total keseluruhan responden sebanyak 100% orang anggota. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan gambar 4.4, menunjukkan bahwa anggota berjenis kelamin laki-laki grafiknya lebih sedikit dibandingkan dengan anggota berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas menabung pada KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus adalah perempuan.

b. Gambaran Usia

Data mengenai usia responden dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

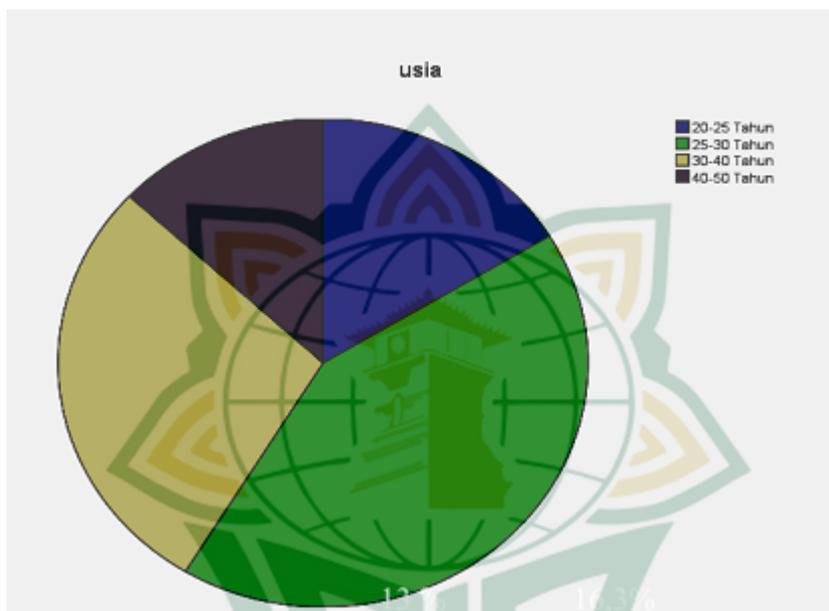
Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 Tahun	15	16.3	16.3	16.3
25-30 Tahun	39	42.4	42.4	58.7
30-40 Tahun	26	28.3	28.3	87.0
40-50 Tahun	12	13.0	13.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia dari anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, menunjukkan bahwa anggota usia 20-25 Tahun sebanyak 15 orang (16,3%), anggota usia 25-30 Tahun sebanyak 39 orang (42,4%), anggota usia 30-40 Tahun sebanyak 26 orang (28,3%), dan anggota usia 40-50 Tahun sebanyak 12 orang (13%). Sehingga total keseluruhan responden sebanyak 100% orang anggota. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan gambar 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas usia anggota menabung pada KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus adalah berusia 25-30 Tahun.

c. Gambaran pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

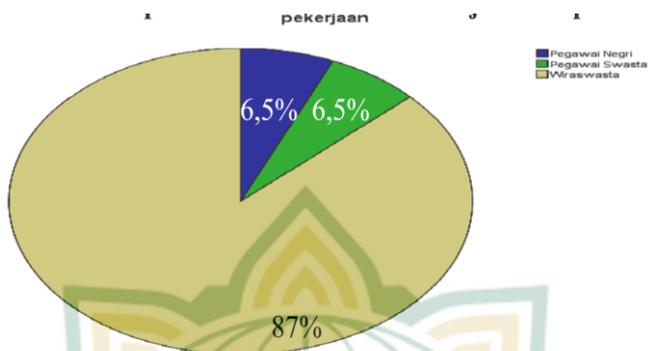
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pegawai Negeri	6	6.5	6.5	6.5
Pegawai Swasta	6	6.5	6.5	13.0
Wiraswasta	80	87.0	87.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pekerjaan anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, menunjukkan bahwa anggota pekerja mahasiswa/pelajar sebanyak 0 orang (0%), pekerja pegawai negeri sebanyak 6 orang (6,5%), pekerja pegawai swasta sebanyak 6 orang (6,5%) dan pekerja wiraswasta sebanyak 80 orang (87%). Sehingga total keseluruhan responden sebanyak 100% orang anggota. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan gambar 4.6, menunjukkan bahwa mayoritas pekerja anggota menabung pada KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus adalah bekerja sebagai wiraswasta.

d. **Gambaran Pendidikan Terakhir**

Data mengenai pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

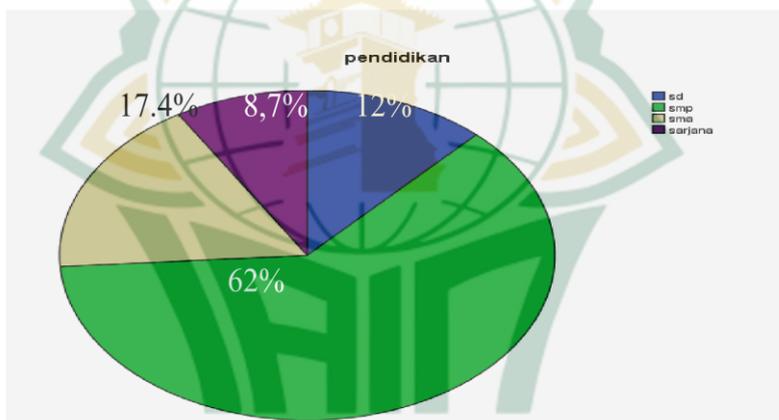
Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sd	11	12.0	12.0	12.0
Smp	57	62.0	62.0	73.9
Sma	16	17.4	17.4	91.3
Sarjana	8	8.7	8.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, menunjukkan bahwa anggota pendidikan terakhir sd sebanyak 11 orang (12%), pendidikan terakhir smp sebanyak 57 orang (62%), pendidikan terakhir sma sebanyak 16 orang (17,4%) dan pendidikan terakhir sarjana sebanyak 8 orang (8,7). Sehingga total keseluruhan responden sebanyak 100% orang anggota. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan gambar 4.7, menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir anggota menabung pada KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus adalah pendidikan smp.

e. Gambaran Lama Menjadi Anggota

Data mengenai lama menjadi anggota responden dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

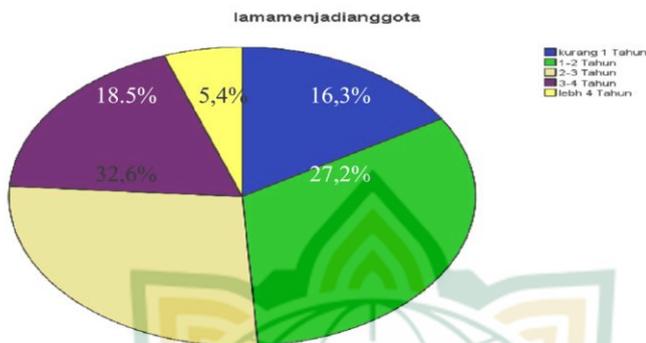
Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang 1 Tahun	15	16.3	16.3	16.3
1-2 Tahun	30	32.6	32.6	48.9
2-3 Tahun	25	27.2	27.2	76.1
3-4 Tahun	17	18.5	18.5	94.6
lebh 4 Tahun	5	5.4	5.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa lama menjadi anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, menunjukkan bahwa anggota < 1 Tahun sebanyak 15 orang (16,3%), anggota 1-2 Tahun sebanyak 30 orang (32,6%), anggota 2-3 Tahun sebanyak 25 orang (27,2%), anggota 3-4 Tahun sebanyak 17 orang (18,5%) dan anggota > 4 Tahun sebanyak 5 orang (5,4%). Sehingga total keseluruhan responden sebanyak 100% orang anggota. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan lama menjadi anggota Responden



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan gambar 4.8, menunjukkan bahwa mayoritas lama menjadi anggota menabung pada KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus adalah 1-2 Tahun.

f. Gambaran Jarak Rumah Menuju KSPPS

Data jarak rumah menuju KSPPS anggota responden dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

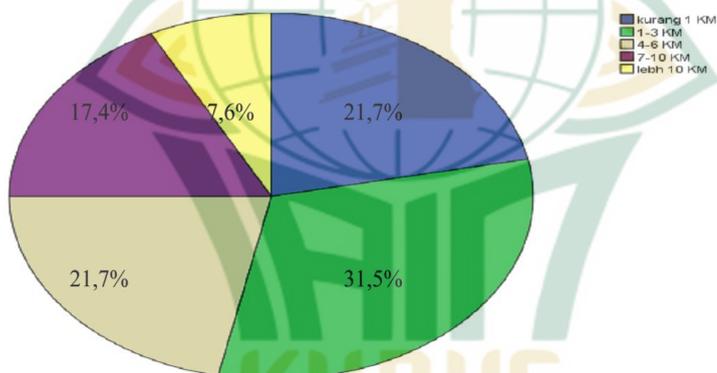
Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah Menuju KSPPS Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang 1 KM	20	21.7	21.7	21.7
1-3 KM	29	31.5	31.5	53.3
4-6 KM	20	21.7	21.7	75.0
7-10 KM	16	17.4	17.4	92.4
lebih 10 KM	7	7.6	7.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jarak rumah menuju KSPPS anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, menunjukkan bahwa jarak < 1 KM sebanyak 20 orang (21,7%), jarak 1-3 KM sebanyak 29 orang (31,5%), jarak 4-6 KM sebanyak 20 orang (21,7%), anggota 7-10 KM sebanyak 16 orang (17,4%) dan jarak > 10 KM sebanyak 7 orang (7,6%). Sehingga total keseluruhan responden sebanyak 100% orang anggota. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah Menuju
KSPPS anggota Responden
 anggota Responden
 jarak rumah ke kspps



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan gambar 4.9, menunjukkan bahwa mayoritas jarak rumah menuju KSPPS anggota menabung pada KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus adalah 1-3 KiloMeter (KM).

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden, yaitu anggota menabung pada KSPPS al-hikmah semesta cabang Kudus yang berlokasi 3 cabang: cabang Dawe, cabang

Undaan Ngemplak dan cabang Undaan Kalirejo, dengan berjumlah 92 orang. Penjabaran data dilakukan dengan memberikan skor kepada data mentah yang diperoleh dari masing-masing variabel melalui penyebaran keusioner. Adapun deskripsi jawaban responden terhadap variabel produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS al-hikmah semesta cabang Kudus adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Produk

Tabel 4.8
Jawaban Responden Pada kuesioner Variabel Produk

Butir pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	2 (2.2%)	3 (3.3%)	5 (5.4%)	40 (43.5%)	42 (45.7%)
2	2 (2.2%)	5 (5.4%)	4 (4.3%)	44 (47.8%)	37 (40.2%)
3	2 (2.2%)	4 (4.3%)	5 (5.4%)	39 (42.4%)	42 (45.7%)
4	2 (2.2%)	0 (0%)	18 (19.6%)	37 (40.2%)	35 (38%)
5	2 (2.2%)	3 (3.3%)	12 (13%)	40 (43.5%)	35 (38%)
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner pada variabel produk (X1) berdasarkan data pada tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama tentang banyaknya jenis produk menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 atau (3.3%) responden menyatakan tidak setuju, 5 atau (5.4%) responden menyatakan netral, 40 atau (43.5%) responden menyatakan setuju dan 42 atau (45.7%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kedua tentang produk lebih unggul menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 atau (5.4%) responden menyatakan tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden

menyatakan netral, 44 atau (47.8%) responden menyatakan setuju dan 37 atau (40.2%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan ketiga tentang produk sudah sesuai sistem syariah menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden menyatakan tidak setuju, 5 atau (5.4%) responden menyatakan netral, 39 atau (42.4%) responden menyatakan setuju dan 42 atau (45.7%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan keempat tentang produk lebih unggul menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 0 atau (0%) responden menyatakan tidak setuju, 18 atau (19.6%) responden menyatakan netral, 37 atau (40.2%) responden menyatakan setuju dan 35 atau (38%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kelima tentang kemudahan bertransaksi dalam pembiayaan produk menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 atau (3.3%) responden menyatakan tidak setuju, 12 atau (13%) responden menyatakan netral, 40 atau (43.5%) responden menyatakan setuju dan 35 atau (38%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

2. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Promosi

Tabel 4.9

Jawaban Responden Pada kuesioner Variabel Promosi

Butir pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	0 (0%)	4 (4.3%)	13 (14.1%)	35 (38%)	40 (43.5%)
2	0 (0%)	5 (5.4%)	10 (10.9%)	30 (32.6%)	47 (51.1%)
3	0 (0%)	6 (6.5%)	6 (6.5%)	34 (37%)	46 (50%)
4	0 (0%)	0 (0%)	13 (14.1%)	36 (39.1)	43 (46.7%)

5	1 (1.1%)	9 (9.8%)	17 (18.5%)	28 (30.4%)	37 (40.2%)
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner pada variabel promosi (X2) berdasarkan data pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama tentang kupon hadiah menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 0 atau (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden menyatakan tidak setuju, 13 atau (14.1%) responden menyatakan netral, 35 atau (38%) responden menyatakan setuju dan 40 atau (43.5%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kedua tentang iklan menarik menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 0 atau (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 atau (5.4%) responden menyatakan tidak setuju, 10 atau (10.9%) responden menyatakan netral, 30 atau (32.6%) responden menyatakan setuju dan 47 atau (51.1%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan ketiga tentang komunikasi baik menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 0 atau (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 atau (6.5%) responden menyatakan tidak setuju, 6 atau (6.5%) responden menyatakan netral, 34 atau (37%) responden menyatakan setuju dan 46 atau (50%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan keempat tentang perbedaan bagi hasil menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 0 atau (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 0 atau (0%) responden menyatakan tidak setuju, 13 atau (14.1%) responden menyatakan netral, 36 atau (39.1%) responden menyatakan setuju dan 43 atau (46.7%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kelima tentang pelayanan antar bola menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 9 atau (9.8%) responden menyatakan tidak setuju, 17 atau (18.5%) responden menyatakan netral, 28 atau (30.4%) responden menyatakan setuju dan 37 atau (40.2%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

3. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Lokasi

Tabel 4.1.0

Jawaban Responden Pada kuesioner Variabel Lokasi

Butir pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	3 (3.3%)	2 (2.2%)	7 (7.6%)	36 (39.1%)	44 (47.8%)
2	5 (5.4%)	6 (6.5%)	9 (9.8%)	14 (15.2%)	58 (63%)
3	2 (2.2%)	3 (3.3%)	14 (15.2%)	32 (34.8%)	41 (44.6%)
4	2 (2.2%)	7 (7.6%)	8 (8.7%)	34 (37%)	41 (44.6%)
5	3 (3.3%)	4 (4.3%)	9 (9.8%)	25 (27.2%)	51 (55.4%)
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner pada variabel Lokasi (X3) berdasarkan data pada tabel 4.1.0 adalah sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama tentang dekat dan mudah dijangkau menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 3 atau (3.3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 atau (2.2%) responden menyatakan tidak setuju, 7 atau (7.6%) responden menyatakan netral, 36 atau (39.1%) responden menyatakan setuju dan 44 atau (47.8%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kedua tentang samping toko dan pinggir jalan menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 5 atau (5.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 atau (6.5%) responden menyatakan tidak setuju, 9 atau (9.8%) responden menyatakan netral, 14 atau (15.2%) responden

menyatakan setuju dan 58 atau (63%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan ketiga tentang vasilitas ac dan tv menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 atau (3.3%) responden menyatakan tidak setuju, 14 atau (15.2%) responden menyatakan netral, 32 atau (34.8%) responden menyatakan setuju dan 41 atau (44.6%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan keempat tentang lingkungan nyaman dan aman menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 2 atau (2.2%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 7 atau (7.6%) responden menyatakan tidak setuju, 8 atau (8.7%) responden menyatakan netral, 34 atau (37%) responden menyatakan setuju dan 41 atau (44.6%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kelima tentang tempat parkir menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 3 atau (3.3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden menyatakan tidak setuju, 9 atau (9.8%) responden menyatakan netral, 25 atau (27.2%) responden menyatakan setuju dan 51 atau (55.4%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

4. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Bagi Hasil

Tabel 4.1.1

Jawaban Responden Pada kuesioner Variabel Bagi Hasil

Butir pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	5 (5.4%)	4 (4.3%)	14 (15.2%)	39 (42.4%)	30 (32.6%)
2	4 (4.3%)	4 (4.3%)	12 (13%)	39 (42.4%)	33 (35.9%)
3	4 (4.3%)	1 (1.1%)	16 (17.4%)	42 (45.7%)	29 (31.5%)
4	4 (4.3%)	2 (2.2%)	21 (22.8%)	37 (40.2%)	28 (30.4%)
5	3 (3.3%)	2 (2.2%)	13 (14.1%)	41 (44.6%)	33 (35.9%)
Total	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner pada variabel Bagi Hasil (X4) berdasarkan data pada tabel 4.1.1 adalah sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama tentang bagi hasil saling menguntungkan menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 5 atau (5.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden menyatakan tidak setuju, 14 atau (15.2%) responden menyatakan netral, 39 atau (42.4%) responden menyatakan setuju dan 30 atau (32.6%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kedua tentang bagi hasil sesuai sistem syariah menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 4 atau (4.3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden menyatakan tidak setuju, 12 atau (13%) responden menyatakan netral, 39 atau (42.4%) responden menyatakan setuju dan 33 atau (35.9%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan ketiga tentang pembagian bagi hasil setiap bulan menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 4 atau (4.4%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 atau (1.1%) responden menyatakan tidak setuju, 16 atau (17.4%) responden menyatakan netral, 42 atau (45.7%) responden menyatakan setuju dan 29 atau (31.5%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan keempat tentang tidak ada paksaan menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 4 atau (4.3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 atau (2.2%) responden menyatakan tidak setuju, 21 atau (22.8%) responden menyatakan netral, 37 atau (40.2%) responden menyatakan setuju dan 28 atau (30.4%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kelima tentang bagi hasil bisa diambil menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 3 atau (3.3%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 atau (2.2%) responden menyatakan tidak setuju, 13 atau (14.1%) responden menyatakan netral, 41 atau (44.6%) responden menyatakan setuju

dan 33 atau (35.9%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

5. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Keputusan Menabung

Tabel 4.1.2

Jawaban Responden Pada kuesioner Variabel Keputusan Menabung

Butir pertanyaan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	0 (0%)	8 (8.7%)	23 (25%)	45 (48.9%)	16 (17.4%)
2	1 (1.1%)	6 (6.5%)	21 (22.8%)	41 (44.6%)	23 (25%)
3	1 (1.1%)	2 (2.2%)	19 (20.7%)	50 (54.3%)	20 (21.7%)
4	1 (1.1%)	4 (4.3%)	23 (25%)	42 (45.7%)	22 (23.9%)
5	1 (1.1%)	0 (0%)	19 (20.7%)	50 (54.3%)	22 (23.9%)
6	1 (1.1%)	2 (2.2%)	31 (33.7%)	43 (46.7%)	15 (16.3%)
7	1 (1.1%)	1 (1.1%)	22 (23.9%)	52 (56.5%)	16 (17.4%)

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner pada variabel Keputusan Menabung (Y) berdasarkan data pada tabel 4.1.2 adalah sebagai berikut:

Pada pernyataan pertama tentang mendapat informasi dari lingkungan setempat menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 0 atau (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 8 atau (8.7%) responden menyatakan tidak setuju, 23 atau (25%) responden menyatakan netral, 45 atau (48.9%) responden menyatakan setuju dan 16 atau (17.4%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kedua tentang kspps lebih terjamin keamanannya menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 atau (6.5%) responden menyatakan tidak setuju, 21 atau (22.8%) responden menyatakan netral, 41 atau (44.6%) responden menyatakan setuju dan 23 atau (25%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan ketiga tentang kepercayaan menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 atau (2.2%) responden menyatakan tidak setuju, 19 atau (20.7%) responden menyatakan netral, 50 atau (54.3%) responden menyatakan setuju dan 20 atau (21.7%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan keempat tentang pelayanan ramah menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 4 atau (4.3%) responden menyatakan tidak setuju, 23 atau (25%) responden menyatakan netral, 42 atau (45.7%) responden menyatakan setuju dan 22 atau (23.9%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan kelima tentang merasakan manfaatnya menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 0 atau (0%) responden menyatakan tidak setuju, 19 atau (20.7%) responden menyatakan netral, 50 atau (54.3%) responden menyatakan setuju dan 22 atau (23.9%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan keenam tentang totalitas kinerja karyawan menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 atau (2.2%) responden menyatakan tidak setuju, 31 atau (33.7%) responden menyatakan netral, 43 atau (46.7%) responden menyatakan setuju dan 15 atau (16.3%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

Pada pernyataan ketujuh tentang menebar kemudahan bertransaksi menunjukkan hasil bahwa dari 92 responden sebanyak 1 atau (1.1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 atau (1.1%) responden menyatakan tidak setuju, 22 atau (23.9%) responden menyatakan netral, 52 atau (56.5%) responden menyatakan setuju dan 16 atau (17.4%) responden menyatakan sangat setuju, jadi total keseluruhan adalah 100%.

C. Uji Instrumen Penelitian

Setelah data terkumpul dan dinilai dengan skor jawaban yang diberikan, sebelum dilakukan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas masing-masing item pertanyaan yang ada pada seluruh variabel pengujian.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau

butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya adalah valid.¹¹⁶ Untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Correled Item-Total Correlation*. Nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 92 ($\alpha = 0,05$ dan $df = 92-2$) dapat diketahui sebesar 0,205 (r_{tabel}).

Sebelum pengujian validitas pengujian validitas data atas jawaban dari 92 responden terhadap variabel produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus peneliti terlebih dahulu meneliti data nonresponden yang terdiri dari 30 responden, antara lain:

Data Nonresponden

Tabel Validitas Nonresponden

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Produk	p1	0.361	0.758	Valid
	p2	0.361	0.861	Valid
	p3	0.361	0.832	Valid
	p4	0.361	0.397	Valid
	p5	0.361	0.729	Valid

¹¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 50.

Promosi	p1	0.361	0.735	Valid
	p2	0.361	0.808	Valid
	p3	0.361	0.817	Valid
	p4	0.361	0.579	Valid
	p5	0.361	0.590	Valid
Lokasi	p1	0.361	0.564	Valid
	p2	0.361	0.500	Valid
	p3	0.361	0.742	Valid
	p4	0.361	0.631	Valid
	p5	0.361	0.591	Valid
Bagi Hasil	p1	0.361	0.753	Valid
	p2	0.361	0.664	Valid
	p3	0.361	0.606	Valid
	p4	0.361	0.446	Valid
	p5	0.361	0.766	Valid
Keputusan Menabung	p1	0.361	0.501	Valid
	p2	0.361	0.685	Valid
	p3	0.361	0.541	Valid
	p4	0.361	0.686	Valid
	p5	0.361	0.585	Valid
	p6	0.361	0.656	Valid
	p7	0.361	0.467	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel produk (X1), variabel promosi (X2), variabel lokasi (X3), variabel bagi hasil (X4) dan variabel Keputusan Menabung (Y) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,361$).

Data Nonresponden
Tabel Reliabel Nonresponden

Variabel	Cronbach Alpha	nilai Kritis	Keterangan
Produk (X1)	0,879	0,60	Reliabel
Promosi (X2)	0,862	0,60	Reliabel
Lokasi (X3)	0,807	0,60	Reliabel
Bagi Hasil (X4)	0,840	0,60	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	0,835	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel produk (X1), variabel promosi (X2), variabel lokasi (X3), variabel bagi hasil (X4) dan variabel Keputusan Menabung (Y) dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai rhitung semua item lebih besar dari nilai rtabel (rhitung > 0,60).

pengujian validitas pengujian validitas data atas jawaban dari 92 responden terhadap variabel produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, antara lain:

a. Produk

Berikut ini akan ditampilkan tabel hasil pengujian validitas variabel produk menggunakan spss 16, dengan melihat nilai pada kolom *Correled Item-Total Correlation*, yaitu:

Tabel 4.1.3
Hasil Uji
Validitas Variabel Produk

variabel	Item Pertanyaan	r tabel	Correted Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
PRODUK K (X1)	P1	0,205	0,706	Valid
	P2	0,205	0,763	Valid
	P3	0,205	0,755	Valid
	P4	0,205	0,446	Valid
	P5	0,205	0,747	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel produk (X1) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,205$).

b. Promosi

Berikut ini akan ditampilkan tabel hasil pengujian validitas variabel promosi menggunakan spss 16, dengan melihat nilai pada kolom *Correled Item-Total Correlation*, yaitu:

Tabel 4.1.4
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

variabel	Item Pertanyaan	r tabel	Corretd Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
PROMOSI (X2)	P1	0,205	0,576	Valid
	P2	0,205	0,649	Valid
	P3	0,205	0,527	Valid
	P4	0,205	0,423	Valid
	P5	0,205	0,358	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel promosi (X2) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,205$).

c. Lokasi

Berikut ini akan ditampilkan tabel hasil pengujian validitas variabel lokasi menggunakan spss 16, dengan melihat nilai pada kolom *Correled Item-Total Correlation*, yaitu:

Tabel 4.1.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

variabel	Item Pertanyaan	r tabel	Correled Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
LOKASI (X3)	P1	0,205	0,663	Valid
	P2	0,205	0,516	Valid
	P3	0,205	0,580	Valid
	P4	0,205	0,443	Valid
	P5	0,205	0,544	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel lokasi (X3) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,205$).

d. Bagi Hasil

Berikut ini akan ditampilkan tabel hasil pengujian validitas variabel bagi hasil menggunakan spss 16, dengan melihat nilai pada kolom *Correled Item-Total Correlation*, yaitu:

Tabel 4.1.6
Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil

variabel	Item Pertanyaan	r tabel	Correted Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
BAGI HASIL	P1	0,205	0,632	Valid
	P2	0,205	0,550	Valid
	P3	0,205	0,693	Valid
	P4	0,205	0,558	Valid
	P5	0,205	0,529	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel bagi hasil (X4) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,205$).

e. Keputusan Menabung

Berikut ini akan ditampilkan tabel hasil pengujian validitas variabel keputusan menabung menggunakan spss 16, dengan melihat nilai pada kolom *Correled Item-Total Correlation*, yaitu:

Tabel 4.1.7
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung

Variabel	Item Pertanyaan	r tabel	Correted Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
KEPUTUSAN MENABUNG	P1	0,205	0,575	Valid
	P2	0,205	0,747	Valid
	P3	0,205	0,632	Valid
	P4	0,205	0,606	Valid
	P5	0,205	0,640	Valid
	P6	0,205	0,697	Valid
	P7	0,205	0,588	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel keputusan menabung (Y) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} semua item lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,205$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.¹¹⁷ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 atau 0.6.¹¹⁸ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.1.8, sebagai berikut:

Tabel 4.1.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	nilai Kritis	Keterangan
Produk (X1)	0,862	0,60	Reliabel
Promosi (X2)	0,735	0,60	Reliabel
Lokasi (X3)	0,772	0,60	Reliabel
Bagi Hasil (X4)	0,806	0,60	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	0,866	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* semua variabel adalah lebih besar dari 0,60., sehingga instrumen variabel dapat dikatakan reliabel.

¹¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90

¹¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90.

D. Uji Asumsi Klasik

Bersinggungan penggunaan alat uji statistik parametrik dalam membantu menganalisis data penelitian, yaitu regresi linear berganda maka perlu pengujian asumsi klasik. Dan dikarenakan dalam penelitian pengaruh produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung, menggunakan dua persamaan regresi ganda maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap masing-masing persamaan regresi tersebut. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik ini, diantaranya: uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau tersusun dalam rangkaian ruang.¹¹⁹ Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Adapun hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.213	.177	3.84934	2.114

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, promosi, lokasi, produk

b. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

¹¹⁹ Imam Gonzali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, 110.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi berganda diperoleh angka d-hitung sebesar 2.114 yang kemudian dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam t tabel d-statistik. Dari t-tabel statistik Durbin-Watson dengan titik signifikan $\alpha = 5\%$ dan jumlah data $(n) = 92$ dan $k=4$ diperoleh nilai dl sebesar 1,571, du sebesar 1,752 dan 4-du sebesar 2,248. Karena hasil pengujiannya adalah $dl < dw < 4-du$ ($1,271 < 2.114 < 2,248$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada persamaan regresi.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak nya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang lebih dijelaskan oleh variabel lainnya. *Nilai Cutt Of* yang umumnya dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai tolerensinya harus lebih dari 0,10 atau atau nilai VIF kurang dari 10.¹²⁰ Adapun hasil pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini akan dipaparkan dalam tabel berikut Ini:

¹²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104.

Tabel 4.1.1.0
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.550	4.060		5.308	.000		
	Produk	.584	.121	.495	4.809	.000	.852	1.173
	Promosi	-.206	.151	-.148	-1.365	.176	.772	1.295
	lokasi	-.024	.115	-.021	-.209	.835	.888	1.126
	bagi hasil	-.094	.107	-.083	-.873	.385	.993	1.007

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan uji multikolonieritas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel X1 (produk) memiliki nilai 0,852 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,173, variabel X2 (promosi) memiliki nilai 0,772 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,295, variabel X3 (lokasi) memiliki nilai 0,888 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,126 dan X4 (bagi hasil) memiliki nilai 0,993 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,007. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel independen < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

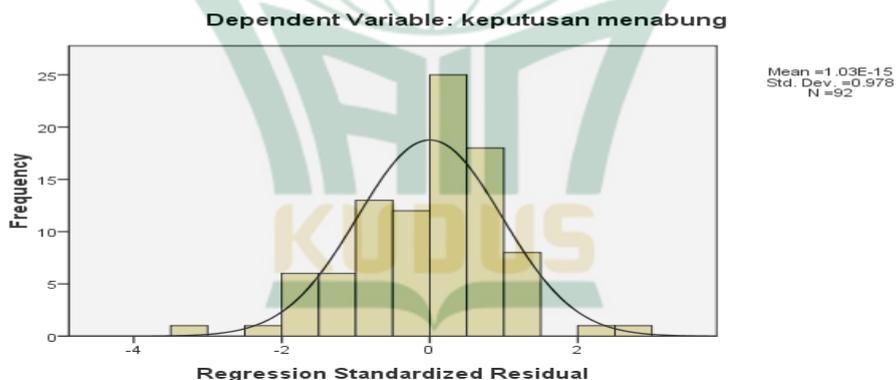
3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal, untuk menguji distribusi itu normal atau tidak dengan menggunakan analisis

grafik.¹²¹ Cara mudah untuk melihat normalitas suatu data adalah dengan melihat histrogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Demikian hanya dengan melihat histrogram ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 16 dalam penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1.0
Hasil Uji Normalitas
Histogram



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan pada gambar diatas, menunjukkan bahwa grafik histrogram mengarah pada data normal, yakni membentuk gambar lonceng, meskipun terdapat

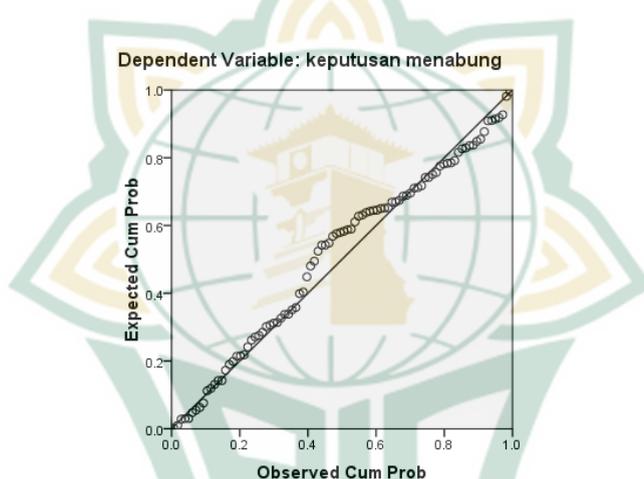
¹²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 110

beberapa yang lepas dari kurva yang norma, dan tidak terjadi data outlier.

Hasil pengujian data normalitas dipertegas dengan hasil pengujian dengan menggunakan grafik normal *p-p plot of Regression Standarized Residual*, sebagai berikut:

Gambar 4.1.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan *p-p plot of Regression Standarized Residual* diatas, menunjukkan bahwa data dalam model regresi distribusi secara normal, yaitu tersebar disepanjang garis diagonal dengan titik membentuk pola tertentu. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

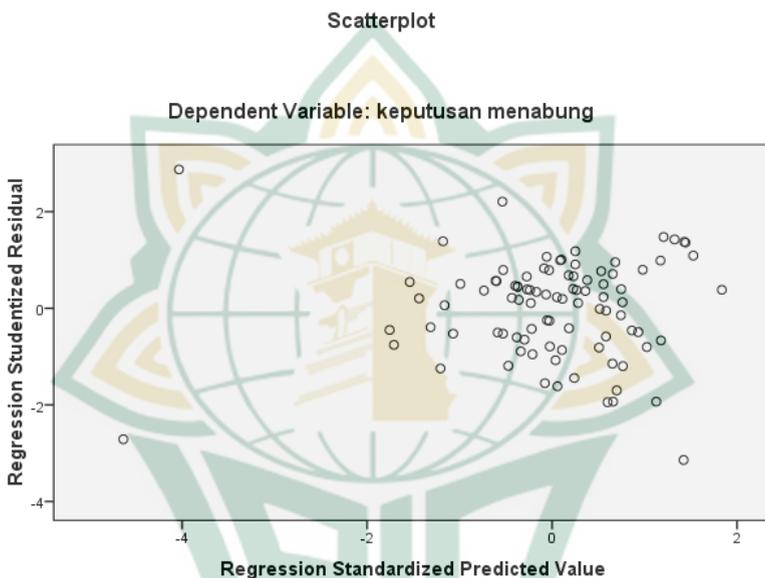
Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹²² Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

¹²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 90.

maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan graffik *scatterplot*, sebagai berikut:

Gambar 4.1.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan graffik *scatterplot* diatas, menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 disumbu Y. hal itu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

E. Hasil Analisis data

1. Uji T

Uji parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terkait. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap

variabel terkait.¹²³ Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan.

Jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi memiliki nilai lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun tanda (-) atau (+) dan *Beta* dan *t* menunjukkan arah pengaruh variabel, apabila apabila (-) maka variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap variabel yang dijelaskan dan jika (+) maka variabel memiliki pengaruh positif terhadap variabel yang dijelaskan. Adapun hasil pengujian secara parsial pada persamaan regresi dengan menggunakan program spss 16 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1.1
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.550	4.060		5.308	.000
	Produk	.584	.121	.495	4.809	.000
	Promosi	-.206	.151	-.148	-1.365	.176
	Lokasi	-.024	.115	-.021	-.209	.835
	bagi hasil	-.094	.107	-.083	-.873	.385

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Deskripsi data pada tabel diatas, sebagaimana berikut:

- a. Nilai konstanta dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif sebesar 21,550, artinya jika produk, promosi, lokasi dan bagi hasil nilainya 0, maka keputusan menabung nilainya 21,550.

¹²³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 85.

- b. Koefisien dari produk (X1) sebesar 0,584 menunjukkan besarnya pengaruh produk (X1) terhadap keputusan menabung (M) searah positif, artinya jika produk meningkat 1%, maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,584 dan sebaliknya jika produk (X1) mengalami penurunan sebesar 0,584, maka keputusan menabung akan mengalami penurunan sebesar 1%.
- c. Koefisien dari promosi (X2) sebesar -0,206 menunjukkan besarnya pengaruh promosi (X2) terhadap keputusan menabung (M) searah negatif, artinya jika promosi meningkat 1%, maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan sebesar -0,206 dan sebaliknya jika promosi (X2) mengalami penurunan sebesar -0,206, maka keputusan menabung akan mengalami penurunan sebesar 1%.
- d. Koefisien dari lokasi (X3) sebesar -0,024 menunjukkan besarnya pengaruh lokasi (X3) terhadap keputusan menabung (M) searah negatif, artinya jika lokasi meningkat 1%, maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan sebesar -0,024 dan sebaliknya jika lokasi (X3) mengalami penurunan sebesar -0,024, maka keputusan menabung akan mengalami penurunan sebesar 1%.
- e. Koefisien dari bagi hasil (X4) sebesar -0,094 menunjukkan besarnya pengaruh bagi hasil (X4) terhadap keputusan menabung (M) searah negatif, artinya jika bagi hasil meningkat 1%, maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan sebesar -0,094 dan sebaliknya jika bagi hasil (X4) mengalami penurunan sebesar -0,094, maka keputusan menabung akan mengalami penurunan sebesar 1%.
- f. Persamaan $Y = 0,2150 + 0,584 + (-0,206) + (-0,024) + (-0,094) + e$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang berpengaruh terhadap keputusan menabung adalah produk. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar jika dibandingkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel independen lainnya.

Hasil Uji T
Cabang Dawe
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.674	1.930		.867	.394
	Produk	1.275	.042	.973	30.327	.000
	Promosi	-.055	.062	-.028	-.886	.384
	Lokasi	.036	.045	.025	1.778	.000
	Bagihasil	.056	.034	.052	1.806	.000

a. Dependent Variable: keputusanmenabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Dari pengujian data tabel diatas menunjukkan:

a. Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap produk (X1) menunjukkan t_{hitung} sebesar 30.327 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30.327 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada variabel produk terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H1: “ produk berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

b. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh

t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap promosi (X2) menunjukkan t_{hitung} sebesar -886 dengan dengan taraf signifikansi 0,176. Sehingga nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-886 < 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0.384 > 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel promosi terhadap keputusan menabung di Kspss Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H2: “promosi tidak berpengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ ditolak.

c. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap lokasi (X3) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1.778 dengan dengan taraf signifikansi 0.000. Sehingga nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1.778 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel lokasi terhadap keputusan menabung di Kspss Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H3: “ lokasi berpengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

d. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap bagi hasil (X4) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1.806 dengan dengan taraf signifikansi 0.000. Sehingga nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1.806 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan terdapat

perbedaan yang signifikan pada variabel bagi hasil terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H4: “ bagi hasil berpengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keputusan menabung “ diterima.

Hasil Uji T
Cabang Undaan Ngeplak
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.316	5.054		5.207	.000
	Produk	.101	.169	.096	2.225	.000
	Promosi	.102	.200	.090	1.990	.000
	Lokasi	-.041	.142	-.042	-.288	.775
	Bagihasil	-.164	.157	-.138	1.889	.000

a. Dependent Variable: keputusanmenabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Dari pengujian data tabel diatas menunjukkan:

a. Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap produk (X1) menunjukkan t_{hitung} sebesar 2.225 dengan dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.225 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada variabel produk terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan

bahwa hipotesis H1: “ produk berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

b. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap promosi (X2) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1.990 dengan dengan taraf signifikansi 0.000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.999 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel promosi terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H2: “ promosi berpengaruh dan terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

c. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap lokasi (X3) menunjukkan t_{hitung} sebesar -228 dengan dengan taraf signifikansi -0.775. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-228 < 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($-0.775 > 0.05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel lokasi terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H3: “ lokasi tidak berpengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ ditolak.

d. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh

ttabel sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap bagi hasil (X4) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1.889 dengan dengan taraf signifikansi 0.000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.889 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel bagi hasil terhadap keputusan menabung di Kspss Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H4: “ bagi hasil berpengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

Hasil Uji T
Cabang Kalirejo Undaan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.615	6.625		3.564	.002
Produk	1.592	1.307	1.225	1.778	.000
Promosi	-.446	.231	-.504	-	.064
lokasi	.419	.161	.764	2.611	.000
bagihasil	-1.382	1.290	-1.034	-	.294
				1.071	

a. Dependent Variable:
keputusanmenabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Dari pengujian data tabel diatas menunjukkan:

a. Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik

terhadap produk (X1) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1.778 dengan dengan taraf signifikansi 0.000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.778 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi pada variabel produk terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H1: “ produk berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

b. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap promosi (X2) menunjukkan t_{hitung} sebesar -1.937 dengan dengan taraf signifikansi 0.064. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.937 < 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0.064 > 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel promosi terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H2: “ promosi tidak berpengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ ditolak.

c. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap lokasi (X3) menunjukkan t_{hitung} sebesar 2.661 dengan dengan taraf signifikansi 0.000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.661 > 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dan terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel lokasi terhadap keputusan

menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H3: “ lokasi tidak berpengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ diterima.

d. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t secara parsial yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 30-4-1 = 25$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.708. Sedangkan hasil pengujian statistik terhadap bagi hasil (X_4) menunjukkan t_{hitung} sebesar -1.071 dengan dengan taraf signifikansi 0.294. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.071 < 1.708$) dan taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0.294 > 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak terdapat perbedaan yang signifikansi pada variabel bagi hasil terhadap keputusan menabung di Kspps Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Dan dinyatakan bahwa hipotesis H4: “ bagi hasil berpengaruh positif dan terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap keputusan menabung “ ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANNOVA, untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model.¹²⁴ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut hasil pengujian uji F menggunakan spss 16:

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 98.

Tabel 4.1.1.2
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348.709	4	87.177	5.883	.000 ^a
	Residual	1289.117	87	14.817		
	Total	1637.826	91			

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, promosi, lokasi, produk

b. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji secara silmultan yang menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 92-4-1 = 87$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5.883 > 2,48$) dengan taraf signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel produk, promosi, lokasi dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

3. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi ini dapat dilihat pada tabel *Model Summary*. Tabel ini merupakan ringkasan model, dimana *Adjusted R Square* menyatakan nilai koefisien determinasi. Dalam hal ini menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel Y terhadap variabel X1, X2, X3...Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila ada penambahan atau pengurangan variabel independen. R^2 mempunyai nilai antara 0

sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar 0,7 sampai 1.¹²⁵ *Adjusted R Square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel independen ke dalam persamaan.

Adapun hasil pengujian determinasi pada persamaan regresi dengan menggunakan bantuan spss 16 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1.3
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.213	.177	3.84934	2.114

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, promosi, lokasi, produk

b. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Hasil analisis data persamaan regresi dengan analisis linear berganda menunjukkan nilai R Square 0,213 yang berarti bahwa variabel-variabel independen (produk, promosi, lokasi dan bagi hasil) mampu menjelaskan variabel mediasi (keputusan menabung) sebesar 21% sementara sisanya yaitu 79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk apakah ada pengaruh antara variabel produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.¹²⁶ Semakin banyak variabel independen yang terlibat dalam satu persamaan regresi semakin rumit menentukan nilai statistik yang diperlukan hingga diperoleh persamaan regresi estimasi. Analisis

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 264-269.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 211

regresi berganda adalah model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independent.

Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan spss 16 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
Constant	21.550
Produk	0.495
Promosi	-0.148
Lokasi	-0.021
Bagi Hasil	-0.083

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS, 2016

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk menganalisis pengaruh produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-Hikmah Semesta Cabang Kudus adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 21,550 + 0,495X_1 + (-0,184)X_2 + (-0,021)X_3 + (-0,083)X_4 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel yang signifikansi 0,05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 21,550 yang berarti bahwa jika variabel bebas yang terdiri dari produk, promosi, lokasi dan bagi hasil yang memengaruhi variabel keputusan menabung (Y) nilainya adalah nol (0), maka keputusan menabung (Y) akan memperoleh nilai sebesar 21,550.
- Variabel produk (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menabung (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,495. Artinya variabel produk (X1) mempunyai pengaruh searah dengan keputusan menabung (Y) yaitu jika produk (X1) meningkat satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,495 satuan. Dan sebaliknya, apabila produk (X1) menurun

satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan turun sebesar 0,495 satuan.

- c. Variabel promosi (X2) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap keputusan menabung (Y), dengan koefisien regresi sebesar -0,148. Artinya variabel promosi (X2) mempunyai pengaruh tidak searah dengan keputusan menabung (Y) yaitu jika promosi (X2) meningkat satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan meningkat sebesar -0,148 satuan. Dan sebaliknya, apabila promosi (X2) menurun satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan turun sebesar -0,148 satuan.
- d. Variabel lokasi (X3) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap keputusan menabung (Y), dengan koefisien regresi sebesar -0,021. Artinya variabel lokasi (X3) mempunyai pengaruh tidak searah dengan keputusan menabung (Y) yaitu jika lokasi (X3) meningkat satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan meningkat sebesar -0,021 satuan. Dan sebaliknya, apabila lokasi (X3) menurun satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan turun sebesar -0,021 satuan.
- e. Variabel bagi hasil (X4) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap keputusan menabung (Y), dengan koefisien regresi sebesar -0,083. Artinya variabel bagi hasil (X4) mempunyai pengaruh tidak searah dengan keputusan menabung (Y) yaitu jika bagi hasil (X4) meningkat satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan meningkat sebesar -0,083 satuan. Dan sebaliknya, apabila bagi hasil (X4) menurun satu satuan maka keputusan menabung (Y) akan turun sebesar -0,083 satuan.
- f. Persamaan $Y = 21,550 + 0,495X_1 + (-0,184)X_2 + (-0,021)X_3 + (-0,083)X_4 + e$ dapat disimpulkan bahwa faktor paling terbesar yang berpengaruh terhadap keputusan menabung adalah variabel produk (X1), hal itu dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar jika dibandingkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel independen lainnya.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat dilihat dengan jelas bahwa variabel bebas produk (X1), promosi (X2), lokasi (X3) dan bagi hasil (X4) masing-masing berpengaruh positif dan negatif terhadap keputusan menabung (Y). Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Menabung

Hasil perhitungan uji t untuk variabel produk diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,809 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,809 > 1,988$). Dari hasil perhitungan diperoleh signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_1 yang berbunyi “terdapat pengaruh produk terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus” diterima.

Variabel bebas produk memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus dengan koefisien regresi sebesar 0,495 dan indikator yang sangat berpengaruh terhadap keputusan pada variabel produk adalah mengenai keunggulan produk, dapat dilihat dari nilai r_{hitung} paling besar pada pengujian validitas yaitu 0,763. Hal ini menunjukkan bahwa produk merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung seseorang. Karena dengan semakin banyaknya produk yang diberikan oleh koperasi syariah, maka akan meningkatkan keputusan menabung. Sebaliknya, jika produk yang diberikan oleh koperasi syariah semakin buruk, maka keputusan menabung pada KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus tidak maksimal.

Produk merupakan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Maka jenis produk harus bisa memenuhi keinginan anggota agar anggota memilih produk di koperasi syariah. Produk juga memengaruhi keputusan menabung bila mana produk terlalu sedikit jenisnya dan tidak menguntungkan bagi anggota.¹²⁷

¹²⁷ Kasmir, *manajemen Perbankan*, 157

Agar dapat mengurangi pengaruh tersebut koperasi syariah harus memperbanyak jenis produk dan pintar-pintar di dalam bauran promosi sehingga anggota senang dan memilih menabung di koperasi syariah.

Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Apabila anggota membutuhkan atau menginginkan produk tersebut, dan didasari dengan rasa senang terhadap produk tersebut, maka anggota akan terdorong untuk menabung dalam suatu produk. Semakin baik dan banyak produk yang diberikan maka semakin besar keputusan seseorang dalam melakukan kegiatan menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamila Ali yang berjudul “Pengaruh Promosi dan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Ekasave Pada Bank Kantor Pusat Metro Lampung Tahun Ajaran 2014-2015”, hasil penelitian menunjukkan produk berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.¹²⁸

2. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung

Hasil perhitungan uji *t* untuk variabel promosi diperoleh nilai thitung sebesar -1,365 dan nilai ttabel sebesar 1,988. Dengan demikian thitung lebih kecil daripada ttabel ($-1,365 < 1,988$). Dari hasil perhitungan diperoleh signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,176 > 0,05$). Sehingga H_2 yang berbunyi “terdapat pengaruh negatif promosi terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus” ditolak.

Variabel bebas promosi memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus dengan koefisien regresi sebesar -0,148 dan indikator yang sangat tinggi nilai tidak berpengaruh terhadap keputusan pada variabel promosi adalah mengenai periklanan,

¹²⁸ Karnila Ali, “Pengaruh Promosi dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Ekasave Pada Bank Kantor Pusat Metro Lampung Tahun Ajaran 2014-2015”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Prodi Keuangan Perbankan Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, 2015), ix.

dapat dilihat dari nilai r hitung paling besar pada pengujian validitas yaitu 0,649.

Berdasarkan teori yang ditemukan oleh Atwal Arifin promosi merupakan faktor yang tidak memberikan pengaruh positif terhadap keputusan menabung lembaga keuangan syariah, dikarenakan dengan memberikan pelayanan prima yang pada dasarnya tidak berwujud atau berkepemilikan, seperti pengetahuan yang mumpuni seluruh pegawai, produk dan jasa bank syariah, kualitas dan ketrampilan serta kepercayaan yang dibangun kepada masyarakat.¹²⁹ Konsisten dengan teori tersebut maka promosi pada KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus tidak berpengaruh positif kepada keputusan menabung, dikarenakan lembaga keuangan KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus bersinergi antar anggota yang berada pada lingkungan yang sama. Anggota yang berpengalaman dan sudah mempercayai serta membuktikan sendiri dengan produk yang ditawarkan oleh KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus ini tidak menutup kemungkinan meyakinkan orang lain secara eksternal individu guna memutuskan untuk menabung. Baik itu dapat dilakukan secara mulut ke mulut perseorangan, maupun komunitas anggota tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nurtika Sari yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menabung Tahun 2014-2015”.¹³⁰ Hasil penelitian menunjukkan promosi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung

Hasil perhitungan uji t untuk variabel lokasi diperoleh nilai thitung sebesar -209 dan nilai ttabel sebesar 1,988. Dengan demikian thitung lebih kecil daripada ttabel ($-209 < 1,988$). Dari hasil perhitungan diperoleh signifikansi yang lebih besar dari

¹²⁹ Atwal Arifin, ” Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta”, Jurnal Akutansi dan Perbankan Syariah (2014), 89.

¹³⁰ Ayu Nurtika Sari “Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung Tahun 2014-2015”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Selamat Sri Kendal, 2015), ix.

0,05 ($0,085 > 0,05$). Sehingga H3 yang berbunyi “terdapat pengaruh negatif lokasi terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus” ditolak.

Variabel bebas lokasi memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus dengan koefisien regresi sebesar $-0,021$ dan indikator yang paling tinggi nilainya terhadap keputusan pada variabel lokasi adalah mengenai tempat lokasi, dapat dilihat dari nilai *t*-hitung paling besar pada pengujian validitas yaitu $0,663$. Dengan demikian dapat dikatakan jika ada penurunan lokasi akan diikuti pula oleh penurunan keputusan menabung. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi tidak merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan menabung seseorang.

Konsisten dengan teori yang dihasilkan oleh Atwal Arifin bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih lembaga keuangan syariah. Sama dengan teori yang ditemukan oleh Kasmir bahwa ada dalam praktiknya lembaga keuangan memiliki macam-macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi yang berada di kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, dan kantor kas. Mobilitas yang tinggi pada masyarakat saat ini lokasi tidak begitu berarti lagi bagi mereka, karena jarak yang mampu dijangkau dengan transportasi apapun saat ini sudah tidak dapat dikatakan sulit bagi seluruh lapisan masyarakat.¹³¹ Seperti teori di atas anggota KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus memiliki persepsi bahwa saat ini tidak ada kata jauh jika semua alat transportasi yang telah tersedia baik umum maupun perseorangan memadai. Terlebih pihak KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus memberikan pelayanan terbaik dengan terjun langsung kepada masyarakat untuk menjemput bola dengan tetap menjaga kualitas dalam menyampaikan pelayanan dan produknya, sehingga dengan itu bagi mereka anggota memiliki bermacam kemudahan dan lebih intens tanpa terpengaruh dengan lokasi. Menjadi daya tarik tersendiri dari anggota dalam memutuskan untuk menabung. anggota tidak diharuskan untuk lama-lama mengantri serta

¹³¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 185.

menawarkan kecepatan dalam bertransaksi yang dilakukan oleh KPPS Al Hikmah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti Mei Diana, jurusan Ekonomi Islam Prodi ES IAIN Surakarta 2017, dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung Pada BMT Binaumat Sejahtera Kalijembe Tahun Ajaran 2016/2017".¹³² Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan, kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung tetapi variabel lokasi tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada BMT Binaumat Sejahtera Kalijembe.

4. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung

Hasil perhitungan uji t untuk variabel bagi hasil diperoleh nilai thitung sebesar -873 dan nilai ttabel sebesar 1,988. Dengan demikian thitung lebih kecil daripada ttabel ($-873 < 1,988$). Dari hasil perhitungan diperoleh signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,385 > 0,05$). Sehingga H4 yang berbunyi "terdapat pengaruh negatif bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus" ditolak.

Variabel bebas bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus dengan koefisien regresi sebesar -0,083 dan indikator yang sangat tinggi nilai koefisien terhadap keputusan pada variabel bagi hasil adalah mengenai bagi hasil yang kompetitif, dapat dilihat dari nilai rhitung paling besar pada pengujian validitas yaitu 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil tidak merupakan faktor berpengaruh terhadap keputusan menabung seseorang.

¹³² Susanti Mei Diana, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung Pada BMT Binaumat Sejahtera Kalijembe Tahun Ajaran 2016-2017", (*Skripsi*, jurusan Ekonomi Islam Prodi ES IAIN Surakarta, 2017), ix.

Teori oleh Sunarsih dan Wulandari memaparkan bahwa bagi hasil tidaklah mempengaruhi anggota untuk kepentingan mereka menabung di lembaga keuangan syari'ah. Dikarenakan persepsi masyarakat pada lembaga keuangan non konvensional yang menggunakan prinsip syari'ah dinilai terhindar dari unsur Riba' dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta keinginan masing-masing individu.¹³³ Berdasarkan teori tersebut, bagi hasil yang tidak memiliki pengaruh untuk tetap memilih menabung di KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Jadi pembagian nisbah bagi hasil bukanlah semata-mata sebagai alasan, sehingga keputusan anggota dipengaruhi oleh faktor lain, seperti gaya hidup mereka, kebutuhan wirausaha, faktor pengetahuan mereka, kepercayaan dan lainnya, membuktikan bahwa faktor bagi hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di KPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirdayani Wahab, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau dengan judul “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Menabung Pada Koperasi Syariah Riau 2015/2016”.¹³⁴ Hasil penelitian menunjukkan bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.

¹³³ Sunarsih dan Wulandari, ” *Pengaruh Promosi, Pelayanan, Bagi Hasil dan lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah*”, Jurnal Akutansi dan Perbankan Syariah (2014), ix.

¹³⁴ Wirdayani Wahab, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung Pada Koperasi Syariah Riau 2015/2016”, (*Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau, 2016), ix.